

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Selama Masa Pandemi di Puskesmas Trauma Center Samarinda di dapatkan hasil:

1. Karakteristik atau ciri-ciri responden di wilayah Puskesmas Trauma Center Samarinda adalah mayoritas balita yang memiliki usia 12 sampai 60 bulan sebanyak (75,5%) balita, balita kebanyakan yakni laki-laki 348 balita (50,8%), usia orang tua responden rata-rata di kategori dewasa awal yaitu 26-35 tahun pada ayah (39,6%) dan pada ibu (55,2%), dengan pendidikan terakhir orang tua mayoritas SMA sederajat dengan ayah sebesar 418 orang (61,0%) serta ibu 366 orang (53,4%), mayoritas pekerjaan ayah balita yaitu karyawan swasta yakni sebanyak 401 orang (58,5) serta ibu tidak bekerja sebanyak 534 orang (78,0%).
2. Hasil penelitian Status Ekonomi didapatkan mayoritas di kategori Tinggi sebanyak 400 orang 58,4%.
3. Hasil penelitian menunjukkan pengukuran anak terbanyak di kategori Normal (78,4%) serta yang mengalami *stunting* (21,5%) Variabel status ekonomi mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil (p value = 0,000) dengan kejadian *stunting* pada balita selama masa pandemi di

Puskesmas Trauma Center Samarinda, sehingga dapat dikatakan bahwa status ekonomi mempengaruhi kejadian *stunting* di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong responden agar mengutamakan pemberian gizi pada balita dengan berpegang pada prinsip gizi seimbang dan beragam selain itu, responden didorong untuk memanfaatkan layanan kesehatan bagi balita untuk memastikan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber dan referensi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang kesehatan anak serta komunitas.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mengembangkan program dukungan terarah yang ditujukan untuk memantau rumah tangga dengan sumber daya keuangan terbatas, dengan penyediaan suplemen gizi untuk keluarga yang menghadapi kerentanan ekonomi.

4. Bagi Instutusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber daya yang berharga untuk kemajuan teori keperawatan yang berkaitan dengan anak-anak yang terkena *stunting*, dengan penekanan khusus

pada penggunaan pendekatan yang berpusat pada keluarga dan memanfaatkan bantuan komunitas.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian di masa depan akan berusaha untuk mengeksplorasi dan memeriksa aspek-aspek lain yang terkait dengan *stunting*, sehingga dapat memfasilitasi peningkatan upaya penelitian selanjutnya.